

PENGARUH STRATEGI PIKIR PLUS TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI DI SMP NEGERI 3 TANJUNG RAJA

Tantri

SMK PGRI Tanjung Raja
tantritjraja@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pikir plus terhadap kemampuan menulis puisi di SMP Negeri 3 Tanjung Raja. Metode penelitian ini yaitu metode eksperimen semu. Populasinya yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tanjung Raja, yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VIII.3 dan VIII.4. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu perhitungan uji-t menggunakan SPSS 22. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang berupa unjuk kerja. Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan hasil tes menulis puisi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata tes awal menulis puisi siswa kelas eksperimen 47,12 dan tes akhir 82,02. Nilai rata-rata tes awal kelas kontrol 44,42 dan tes akhir 74,62. Hasil analisis data menunjukkan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol, yakni $82,02 > 74,62$. Berdasarkan hasil hipotesis menunjukkan thitung (4,135) lebih besar dari ttabel (1,676) dengan derajat kebebasan 50 pada taraf signifikansi probability di bawah 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, ada perbedaan kemampuan menulis puisi siswa yang diajarkan menggunakan strategi pikir plus dengan siswa yang diajarkan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif.

Kata Kunci : strategi pikir plus, kemampuan menulis, puisi

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan serangkaian proses yang dilakukan guru agar siswa dapat belajar, sedangkan dari sudut pandang siswa, belajar merupakan suatu proses yang melibatkan serangkaian kegiatan yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Pelajaran bahasa Indonesia mempunyai dua aspek pembelajaran yaitu bahasa dan sastra. Masing-masing aspek ini mencakup empat jenis keterampilan yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan-keterampilan tersebut merupakan keterampilan mendasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan

diharapkan dapat dipelajari oleh siswa karena saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. (Warigan, 2005: 2).

Pembelajaran adalah proses untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, strategi harus dikembangkan untuk memastikan tujuan tersebut tercapai secara maksimal. Tanpa adanya strategi yang efektif, tepat, dan akurat tidak mungkin tujuan bisa tercapai. Guru harus memiliki strategi pembelajaran yang dirancang sesuai rencana pembelajarannya supaya dapat mencapai tujuan secara maksimal.

Asmani (2011: 27) mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran merupakan

rangkaian dan keseluruhan tindakan strategis guru dalam merealisasikan perwujudan kegiatan pembelajaran yang aktual, efektif, dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Secara umum strategi adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang digariskan. Oleh karena itu, peneliti ingin menerapkan strategi pikir plus untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran ini.

Strategi pikir plus adalah salah satu strategi pembelajaran yang mampu mengondisikan siswa menulis puisi dengan melibatkan penggalan perasaan, norma, dan nilai estetika seperti yang telah diungkapkan. Menulis puisi dengan strategi pikir plus lebih mengutamakan proses penulisan dari pada hasil (Prasetyo, 2007: 3).

Kelebihan strategi pikir plus menurut Prasetyo 2007 (dalam Santi, 2018: 32) yaitu, (1) strategi dalam pembelajaran membuat aktivitas dan kemampuan guru mengolah pembelajaran semakin lebih baik, (2) guru dapat menciptakan kondisi belajar yang baik dan mampu memberi peluang lebih besar kepada siswa untuk terlihat aktif, (3) peningkatan aktivitas belajar siswa terjadi seiring dengan intensitas keterlibatan siswa bagi pembelajaran, (4) dengan pembelajaran strategi pikir plus siswa dapat mencari ide

menulis secara mudah, (5) tahapan penilaian difokuskan pada aktivitas guru dan siswa dalam proses penilaian dan pembelajaran, (6) penilaian yang dilakukan guru tidak hanya pada karya tetapi juga pada proses penulisan yang dilakukan, (7) siswa memiliki kesempatan untuk melakukan penilaian terhadap karya siswa lain atau kelompok lain.

Kemampuan menulis merupakan salah satu aspek kemampuan dalam mengungkapkan ide atau gagasan siswa dalam bentuk tulisan. Kemampuan menulis ini merupakan salah satu dari empat kemampuan berbahasa yang harus dimiliki oleh peserta didik. Upaya meningkatkan keterampilan menulis di sekolah dapat dilakukan melalui bermacam kegiatan, salah satunya yaitu menulis puisi. Menulis puisi sebenarnya tidak jauh berbeda dengan menulis cerita atau lainnya, yang terpenting yaitu penulis bisa mencerminkan ide dan emosi yang ingin diungkapkan. Menulis puisi juga melibatkan proses yang kreatif. Proses kreatif merupakan kesadaran yang timbul dari perilaku khas individu dalam menyikapi lingkungan. Jawaban penulis akan membantu membangkitkan imajinasi dan mengembangkannya menjadi perjuangan inisiatif (Djibrin, 2008).

Puisi adalah salah satu genre yang paling tua, unsur-unsur dalam puisi yaitu irama, rima, matra, baris, dan bait. Puisi merupakan ungkapan perasaan penulis yang diterjemahkan dalam susunan kata-kata dalam bentuk bait-bait berirama dan memiliki

makna yang dalam. Menurut Pradopo (dalam Gani, 2014) puisi merupakan jenis karya sastra yang mampu mengapresiasi pemikiran membangkitkan perasaan dan merangsang imajinasi panca indra dalam susunan berirama. Puisi memiliki dua unsur yaitu unsur batin dan unsur fisik. Unsur batin yang terdiri dari tema, rasa, nada, dan amanat, sedangkan unsur fisik yang terdiri dari kata konkret, diksi, rima, pengimajian, majas, dan tata wajah atau tipografi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia Ibu Meyriani, S.Pd pada tanggal 20 Februari 2024 di SMP Negeri 3 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir diketahui bahwa pengetahuan siswa terhadap puisi masih sangat terbatas, begitu pula kemampuan siswa dalam menulis puisi masih sangat rendah disebabkan oleh keterbatasan kosa kata yang dimiliki siswa. Selain itu, strategi pembelajaran yang digunakan guru tidak bervariasi sehingga siswa merasa bosan dan jenuh pada proses belajar mengajar. Permasalahan itu timbul tidak hanya dari siswa, tetapi juga dari segi penerapan strategi pembelajaran yang kurang variatif oleh guru. Oleh karena itu, alasan peneliti memilih menggunakan strategi pikir plus agar pembelajaran kemampuan menulis puisi kreatif dan bervariasi.

Penelitian terdahulu yang relevan dilakukan oleh Anisa Diyah Ekasari (Ekasari, 2014) yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui

Strategi Pikir plus dengan Menggunakan Media Gambar Peristiwa yang Terdapat dalam Surat Kabar pada Siswa Kelas VIII-F MTs Negeri Kesesi Kabupaten Pekalongan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi melalui strategi pikir plus dengan media gambar berbagai peristiwa yang terdapat dalam surat kabar.

Perubahan perilaku siswa kelas VIII-F menunjukkan perubahan yang positif, siswa lebih tertarik, semangat dan antusias dalam pembelajaran menulis puisi. Nilai rata-rata siswa kelas VIII-F MTs Negeri Kesesi Kabupaten Pekalongan juga mengalami peningkatan setelah dilakukan penelitian. Hasil pada siklus I nilai rata-rata meningkat sebesar 12,96% dan hasil pada siklus II meningkat sebesar 10,88% Hasil pada siklus II sudah termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata di atas standar KKM. Dengan demikian tidak perlu dilakukan tindakan pada tahapan siklus II.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yaitu cara dalam mendapatkan data untuk suatu tujuan yang ingin dibahas. Metode penelitian dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap sesuatu yang lain dalam kondisi yang terkendalkan (Sugiyono, 2020: 72). Selanjutnya, metode yang digunakan ialah metode eksperimen semu dengan pendekatan

kuantitatif. Desain penelitian menggunakan *Quasi Experimental Desain* dengan bentuk *nonequivalent control grup desain*. *Quasi Experimental Desain* atau eksperimen semu yaitu metode yang menggunakan kelas-kelas yang telah tersedia, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen akan diberi pembelajaran menulis puisi menggunakan strategi pikir plus, sedangkan kelas kontrol akan diberi pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.

Penulis memilih sampel kelas VIII.3 sebagai kelas eksperimen dan VIII.4 sebagai kelas kontrol. Dalam memilih sampel mempertimbangkan jumlah kelas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki jumlah kelas yang sama, guru yang sama, dan jam pelajaran yang sama. Rincian populasi yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tanjung Raja yang berjumlah 108 orang. Sementara itu, teknik pengumpulan data menggunakan tes yang berupa unjuk kerja. Tes dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi tentang puisi. Tes merupakan alat untuk mendapatkan data penelitian yang berupa kemampuan yang dimiliki siswa dalam menulis puisi dan hasil tes dijadikan data dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini uji validitas tes menggunakan validitas empiris atau validitas pengalaman.

Validitas empiris dalam pengujian instrumen tes digunakan validitas isi (*content validity*).

Reliabilitas tes dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas interrater. Terdapat dua rater yang memberikan nilai berdasarkan rubrik menu lispusi yaitu nilai guru dan peneliti. Penghitungan dalam penelitian ini menggunakan rumus "*Alpha Cronbach*" yang terdapat pada program SPSS 22. Suatu rater dikatakan reliabel jika penilaian terhadap suatu tes selalu konsisten. Jadi hasil nilai R1 dan R2 adalah 0,819, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari penilaian adalah lebih dari 0,600 sehingga dapat disimpulkan bahwa penilaian interrater yang diperoleh dari hasil tes bersifat reliabel.

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab semua rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan (Sugiyono, 2021: 206). Setelah data diperoleh, data tersebut diolah menggunakan program SPSS 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan selama satu bulan, yaitu tanggal 22 April 2024 sampai dengan 20 Mei 2024 di lingkungan SMP Negeri 3 Tanjung Raja

Pengaruh Strategi Pikir Plus Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Di Smp Negeri 3 Tanjung Raja

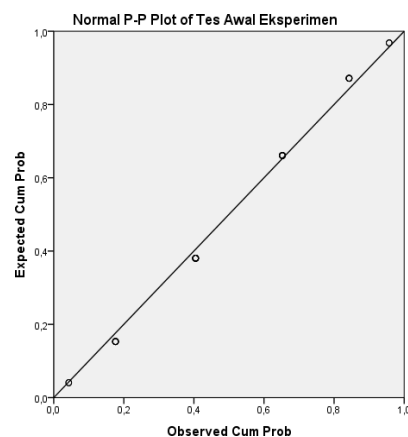
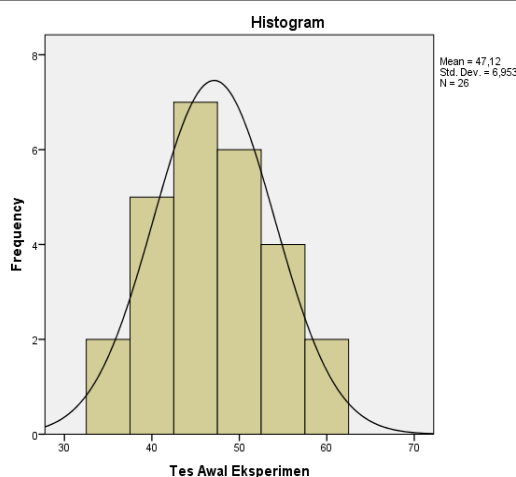
Kabupaten Ogan Ilir. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir yaitu kelas VIII.3 sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas VIII.4 sebagai kelas kontrol. Kedua kelas diberikan tes menulis puisi dalam lingkungan dan waktu yang relatif sama yaitu di dalam kelas masing-masing pada saat pelajaran Bahasa Indonesia agar kedua kelas dapat benar-benar menghasilkan data yang mencerminkan hasil dari belajar.

Kelas eksperimen dalam penelitian ini yaitu

a. Uji Normalitas kelas eksperimen

kelas yang mendapatkan perlakuan khusus dalam menulis puisi menggunakan strategi pikir plus, dan kelas kontrol yaitu kelas yang tidak mendapat perlakuan khusus seperti kelas eksperimen. Dalam pengujian prasyarat analisis data diperlukan pengujian sembarang sampel. Pengujian sembarang sampel dilakukan untuk mengetahui normalitas sampel. Uji prasyarat merupakan langkah awal dalam pengujian hipotesis, meliputi uji normalitas dan homogenitas.

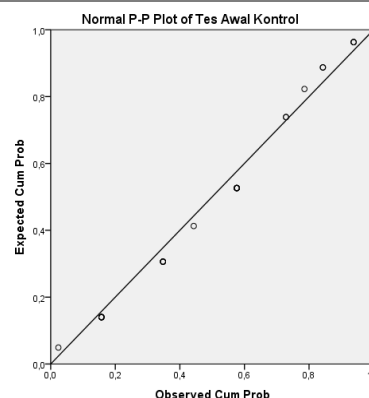
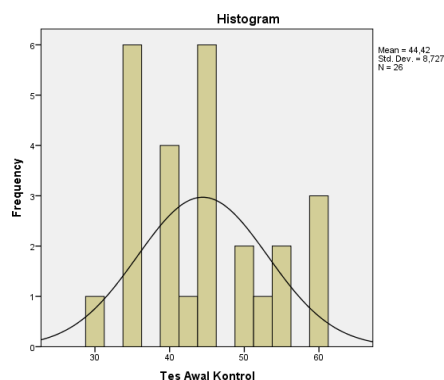
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
Tes Awal Eksperimen			
Jumlah			26
Parameter	Rata-rata		47,12
	Std. Deviasi		6,953
Normal ^{a,b}			
Perbedaan	Mutlak		,158
	Positif		,158
	Negatif		-,122
Statistik Tes			,158
Asymp. Sig. (2-tailed)			,094 ^c



b. Uji Normalitas kelas eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
------------------------------------	--

		Tes Awal Kontrol
Jumlah		26
Parameter Normal ^{a,b}	Rata-rata	44,42
	Std. Deviasi	8,727
Perbedaan	Mutlak	,166
	Positif	,166
	Negatif	-,102
Test Statistic		,166
Asymp. Sig. (2-belakang)		,063 ^c



Berdasarkan kedua tabel di atas terlihat bahwa data tersebut berdistribusi normal hal ini terbukti dari signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Kemampuan menulis puisi pada kelas eksperimen taraf signifikasinya adalah $0,094 > 0,05$ dan $0,063 > 0,05$ pada kelas kontrol. Dari gambar *P-P Plot* menulis puisi di atas, baik kelas eksperimen maupun kontrol terlihat bahwa

jarak nilai pengamatan dengan nilai harapan minimum. Hal ini terlihat dari banyak titik-titik sampel yang berada di sekitar garis normal. Jadi, sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui variasi sampel yang diambil dari populasi yang sama.

Test Statistics		
	Tes Awal Eksperimen	Tes Awal Kontrol
Chi-Square	4,923 ^a	11,385 ^b
Df	5	8
Asymp. Sig.	,425	,181

Berdasarkan tabel di atas, ditemukan bahwa kemampuan awal menulis puisi siswa kelas eksperimen adalah 4,923 dengan df 5 dan tes awal kelas kontrol adalah 11,385

dengan df 8. Signifikansi tes awal menulis puisi siswa kelas eksperimen adalah 0,425 sedangkan kelas kontrol adalah 0,181. Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$

dan signifikansi lebih dari $> 0,05$ data bersifat homogen. Jadi, skor data menulis puisi siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol bersifat homogen.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah data menulis puisi menunjukkan hasil yang normal dan homogen. Untuk menjawab hipotesis dalam penelitian, data dianalisis dengan menggunakan uji-t pengujian data perbandingan nilai tes awal dan tes akhir kelas eksperimen dan kelas signifikansi yang ditetapkan. Pengujian hipotesis ini menggunakan taraf signifikansi 95% ($\alpha=0,05$). Taraf signifikansi ini ditetapkan sebagai taraf yang dipergunakan untuk melakukan penolakan atau penerimaan hipotesis. Hipotesis ini digunakan untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan

kontrol menggunakan *paired samples statistics*. Perbandingan nilai tes awal dan tes akhir menggunakan *paired sample test* dan nilai akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji *Independent samples test* yang terdapat pada program SPSS 22.

Beberapa kemungkinan uji-t dinyatakan bahwa ada perbedaan antara dua variabel penelitian atau berapa besar ketidakmungkinan hipotesis nol ditolak atau diterima. Penolakan atau penerimaan hipotesis nol berdasarkan pada taraf

keterampilan menulis puisi yang diajar dengan menggunakan strategi pikir plus dengan siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran kooperatif. Untuk melihat perbedaan tersebut, dilakukan perbandingan antara nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Independent Samples Test										
		Tes levene untuk kesetaraan varian				Uji-t untuk persamaan				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Rata-rata Perbandingan	Std. Perbandingan Kesalahan	95% Confidence Interval of the Difference	
Tes Akhir	Varian yang diasumsikan	,001	,974	4,135	50	,000	7,404	1,791	3,807	11,000
	Varian yang tidak diasumsikan			4,135	49,987	,000	7,404	1,791	3,807	11,000

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas

eksperimen lebih tinggi dibanding dari kelas kontrol. Nilai t_{hitung} 4,135 dengan signifikansi (2- *tailed*) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} (4,135) > t_{tabel} (1,676) dengan derajat kebebasan 50 (df 50). Dengan memperhatikan kriteria pengujian, yaitu $probability < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain, ada perbedaan kemampuan menulis puisi siswa yang diajarkan menggunakan strategi pikir plus dengan siswa yang diajarkan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif.

Pembahasan

Hasil pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dari hasil tes awal dan tes akhir yang dilakukan di SMP Negeri 3 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir pada 22 April 2024 sampai 20 Mei 2024. Hasil tes awal yang diperoleh dari kelas eksperimen sebelum adanya pemberian perlakuan menggunakan strategi pikir plus diketahui nilai tertinggi adalah 60 dan nilai terendah adalah 35. Sebaliknya, hasil tes awal sebelum pemberian pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran kooperatif pada kelas kontrol diketahui nilai tertinggi adalah 60 dan nilai terendah adalah 30. Berdasarkan hasil tes akhir setelah dilakukan proses pembelajaran sebanyak 8 kali pertemuan diketahui hasil tes akhir kelas eksperimen setelah menggunakan strategi pikir plus diketahui nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah adalah 75. Tes

akhir kelas kontrol setelah menggunakan strategi pembelajaran kooperatif diketahui nilai tertinggi adalah 85 dan nilai terendah adalah 65.

Selanjutnya kedua data tes awal dan tes akhir dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum data-data ini dianalisis dilakukan uji prasyarat analisis data. Uji prasyarat yang dilakukan adalah uji normalitas sampel dan uji homogenitas. Uji normalitas sampel menggunakan *kolmogorov-smirnov* yang terdapat dalam program SPSS 22 diperoleh hasil kemampuan menulis puisi pada tes awal kelas eksperimen adalah 0,094 dan kelas kontrol adalah 0,063, dengan taraf signifikansi >0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua data sampel penelitian tes awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas menggunakan teknik *chi-square* yang terdapat dalam program SPSS 22, pada uji homogenitas data tes awal kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing taraf signifikansinya adalah 0,425 dan 0,181. Kedua tes memiliki signifikansi lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data bersifat homogen.

Perhitungan hasil pengujian uji-t, kedua kelas dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan nilai rata-rata yang signifikansi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat pada signifikansi t_{tabel} dengan nilai t_{hitung} 4,135 dengan signifikansi (2-*tailed*) sebesar 0,000.

Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} (4,135) > t_{tabel} (1,676)$ dengan derajat kebebasan 50 (df 50). Dengan memperhatikan kriteria pengujian, yaitu $probability < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dengan ditolaknya H_0 berarti H_a diterima. Dengan

Keberhasilan dalam menulis puisi pada saat penelitian mencapai peningkatan hasil belajar pada siswa eksperimen dan ini dipengaruhi oleh penerapan strategi yang digunakan peneliti. Melalui strategi pikir plus guru bisa meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis puisi. Penerapan strategi pikir plus membuat siswa menjadi lebih aktif, siswa bisa berpikir secara kritis, siswa bebas untuk menuangkan ide-ide dan menciptakan imajinasi yang akan dijadikan sebuah puisi. Strategi pikir plus digunakan sebagai strategi pembelajaran dalam menulis puisi berdasarkan beberapa hal, diantaranya dari segi keperluan dan kondisi siswa, yaitu untuk cara baru agar siswa tidak bosan dalam belajar, dengan strategi yang baik pembelajaran menulis puisi menjadi menyenangkan, menarik dan memotivasi siswa. Sehingga siswa dapat berkreasi se kreatif mungkin dalam menulis puisi sesuai dengan tema yang ingin ditulisnya.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Prasetyo (2007 h. 4) yang menyatakan bahwa strategi pikir plus mempunyai kelebihan yaitu, (1) penerapan strategi pembelajaran membuat

kata lain, terdapat perbedaan kemampuan menulis puisi siswa yang diajarkan menggunakan strategi pikir plus dengan siswa yang diajarkan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif.

aktivitas dan kemampuan guru mengolah pembelajaran semakin lebih efektif, (2) guru bisa memberi peluang lebih besar pada siswa untuk aktif, (3) peningkatan aktivitas belajar siswa terjadi seiring dengan intensitas keterlibatan siswa bagi pembelajaran, (4) dengan strategi pikir plus siswa dapat mencari ide menulis secara mudah, (5) tahapan penilaian difokuskan pada aktivitas guru dan siswa dalam proses penilaian dan pembelajaran, (6) penilaian yang dilakukan guru tidak hanya pada karya tetapi juga pada proses penulisan, (7) siswa memiliki kesempatan untuk menilai karya siswa atau kelompok lain. Sehingga dengan adanya strategi dalam pengajaran maka hasil yang dicapai oleh peserta didik akan lebih maksimal dan berdampak baik bagi seorang pendidik karena sudah menguasai baik dari segi perencanaan, pelaksanaan kegiatan, sampai ke tahap evaluasi. Hal inilah yang membuat strategi pikir plus sangat berpengaruh untuk dijadikan sebagai strategi pembelajaran terutama pada materi menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tanjung Raja.

SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini yaitu penerapan strategi pikir plus berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa dikelas VIII SMP Negeri 3 Tanjung Raja. Pada kelas eksperimen rata-rata nilai tes awal adalah 47,12 dan tes akhir adalah 82,02, sedangkan pada kelas kontrol rata-rata nilai tes awal adalah 44,42 dan tes akhir adalah 74,62. Data tersebut menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis puisi siswa yang diajarkan menggunakan strategi pikir plus dibandingkan dengan siswa yang diajarkan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif. Terdapat perbedaan yang tampak dari hasil analisis uji-t, di mana nilai t_{hitung} sebesar 4,135 dengan tingkat signifikansi (2-tailed) 0,000. Ini berarti t_{hitung} (4,135) lebih besar dari pada t_{tabel} (1,676) pada derajat kebebasan 50 (df 50). Berdasarkan kriteria pengujian, yaitu jika probabilitas $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat perbedaan kemampuan menulis puisi antara siswa yang diajarkan dengan strategi pikir plus dan mereka yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif.

DAFTAR PUSTAKA

Asmani, Jamal Ma'ruf. 2011. *7 Tips Aplikasi PAK EM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Jogjakarta: DIVA Press.

Djibrin, Fahd. 2008. *Writing is Amazing*. Yogyakarta: Juxtapose

Ekasari, A. D., Nuryatin, A., & Suwito, W. (2014). *Peningkatan keterampilan menulis puisi melalui strategi pikir plus dengan menggunakan media gambar peristiwa*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 3(1).

Gani, Erizal. 2014. *Kiat Pembaca Puisi: Teori dan Terapan*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.

Prasetyo, Budi. 2007. *Peningkatan pembelajaran menulis puisi dengan Strategi pikir plus*. (online). [http://jurnal.lpi.wordpress.com/kategory/imp/page/12/Diunduh tanggal 19 Februari 2024](http://jurnal.lpi.wordpress.com/kategory/imp/page/12/Diunduh_tanggal_19_Februari_2024).

Santi, N., & Kustiara, A. 2018. *Penerapan Strategi Pikir Plus Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Pantun pada Siswa Kelas VII. 3 SMP Negeri 1 Kayuagung*. Dialektologi, 3(1), 31-42.

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Wagiran., & Mukh Doyin. 2005. *Curah Gagasan*. Semarang: Rumah Indonesia.